

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan lebih menekankan pada makna yang dianalisis secara kualitatif, hal tersebut ditujukan ketika penelitian yang dilakukan dalam kondisi ilmiah (eksperimen). Metodologi penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena dari subjek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap atau persepsi kelompok dan individu.

Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan agar dapat menggambarkan secara jelas fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan hasil wawancara dari obyek penelitian. Penelitian kualitatif dipilih agar dapat mendeskripsikan persepsi UMKM dengan jelas mengenai pengaruh dari pelatihan dan pendampingan UMKM yang dilaksanakan oleh BMT Beringharjo dalam meningkatkan produktivitas para pelaku UMKM binaanya pada program BINAR tahun 2022-2023. Metode deskriptif kualitatif juga dipilih, dengan tujuan peneliti dapat melihat lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi pada penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian dengan jelas dan mendalam sehingga tujuan penelitian untuk melihat persepsi UMKM mengenai pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan produktivitas UMKM dapat dijelaskan dengan mendalam.

### 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah berada di Kantor Pusat BMT Beringharjo yang berada di Jl. Ringroad Barat No.13, Area Sawah, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

**Table 3. 1 Waktu Penelitian**

Keterangan	Waktu						
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
Penyusunan proposal penelitian							
Seminar penelitian							
Pengambilan sampel data							
Pengolahan data							
Penyusunan skripsi							
Sidang skripsi							
Yudisium							

### 3.3. Definisi Operasional Penelitian

#### 1. Persepsi Pelatihan

Penilaian dan penalaran seseorang serta akibat yang ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas kerja dengan tujuan yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan dari organisasi atau perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelatihan menurut Mangkunegara (2013) adalah jenis pelatihan, tujuan pelatihan, materi pelatihan, metode pelatihan dan kualifikasi peserta.

#### 2. Persepsi Pendampingan

Persepsi pendampingan merupakan penilaian dan penalaran seseorang serta akibat yang ditimbulkan dari proses seorang pendamping menyertai dan menemani individu atau kelompok yang didampinginya dengan pendekatan yang bersahabat dan saling membantu dengan tujuan untuk mengembangkan diri atau usaha dari yang didampingi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan menurut Suharto (2005) adalah pemungkinan (*enabling*), penguatan (*empowering*), perlindungan (*protecting*) dan pendukung (*supporting*).

#### 3. Produktivitas

Produktivitas merupakan perbandingan antara input (sumber daya) dengan output (hasil) untuk menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan dengan konsep yang jelas dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, dengan melihat tingkat produktivitas tersebut melalui indikator-indikator

yang mempengaruhinya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur produktivitas menurut Yusuf (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Kemampuan
- d. Sikap

### 3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualifikasi tertentu yang ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti, sesuai dengan kebutuhan peneliti yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk hasil akhir. Sementara itu sampel menurut Sugiyono (2018) merupakan total dari sebagian kualifikasi tertentu, yang ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti dalam suatu populasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, atau suatu metode pada sebuah penelitian, yang dilakukan dengan mengambil sebagian dari setiap populasi yang diteliti.

Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dalam metode penentuan sampel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018) *non probability sampling* merupakan teknik penentuan sampel ketika tidak semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama ketika akan dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) merupakan teknik penentuan sampel

dengan menggunakan beberapa kualifikasi dan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta program BINAR BMT Beringharjo tahun 2022-2023 yang berjumlah tiga puluh orang. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel berjumlah tiga orang dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, kriteria yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran pelatihan dan pendampingan

Dengan tingkat kehadiran yang tinggi maka UMKM tersebut dirasa memiliki pemahaman yang lebih mendalam jika dibandingkan dengan UMKM yang tingkat kehadirannya rendah hal tersebut menjadi pertimbangan peneliti dalam penentuan sampel. Adapun tingkat kehadiran yang ditentukan oleh peneliti adalah minimal 75% kehadiran

2. Rekomendasi dari pihak BMT Beringharjo yang dinilai sebagai sampel unggulan dan reliable.

Pihak BMT memiliki penilaian khusus terhadap UMKM binaanya setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Kemudian pihak BMT memberikan rekomendasi beberapa UMKM sebagai sumber informasi yang diberikan kepada peneliti berdasarkan penilaian mereka dengan anggapan bahwa sumber tersebut reliable dan unggulan.

3. Pemilik usaha, serta dalam proses usahanya, pemilik usaha ikut terlibat secara langsung.

Pemilik usaha harus terlibat langsung dalam kegiatan usaha, hal tersebut karena pemilik usaha harus tahu secara detail bagaimana usahanya dijalankan, selain itu juga dalam penelitian ini yang menjadi ukuran adalah tingkat produktivitas usaha, maka secara langsung pemilik usaha harus mengetahui proses produksi dan dapat menjelaskan secara jelas mengenai proses produksi dan tingkat produktivitasnya.

Pemilik usaha juga merupakan orang yang ikut serta dalam proses pendampingan dan pelatihan, oleh sebab itu pemilik usaha dianggap sebagai seseorang yang paling tahu dan paham dengan proses pelatihan dan pembinaan. Maka dengan alasan diatas pemilik usaha yang ikut serta dalam pelatihan sekaligus ikut serta dalam kegiatan usaha (khususnya proses produksi) menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel.

Maka berdasarkan kriteria diatas, sampel yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Table 3. 2 Narasumber**

Nama	Kehadiran Pelatihan dan pendampingan	Rekomendasi dari BMT Beringharjo	Pemilik usaha dan Ikut Terlibat Langsung proses usaha
Ibu Nashokha	✓ 100%	✓	✓
Ibu Apriyanti	✓ 100%	✓	✓
Ibu Suprihatin	✓ 100%	✓	✓
Ibu Suharmi	✓ 100%	✓	✓

Sumber: Data BMT Beringharjo

Selain itu wawancara dilakukan juga dengan pendamping UMKM pada program BINAR BMT Beringharjo yang terdiri dari 2 orang, dengan masing-masing pendamping mendampingi 15 orang, berikut adalah nama-nama pendamping pada program BINAR yang akan peneliti wawancara:

a. Bapak Febrian Mujahid

Selaku pendamping dari ibu Nasokha dan ibu Apriyanti.

b. Bapak Sihono

Selaku pendamping dari ibu Suharmi dan ibu Suprihatin.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data adalah langkah yang cukup strategis dalam proses penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2018) ada dua jenis data berdasarkan teknik pengumpulannya yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan jenis pengumpulannya adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) pengumpulan data dengan menggunakan metodologi kualitatif diperoleh dari dokumentasi, wawancara observasi dan triangulasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Data Primer

Data primer Menurut Sugiyono (2018) adalah sumber data yang didapatkan secara langsung kepada pengumpul data. Data kemudian akan dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber pertama langsung ditempat penelitian dilaksanakan. Peneliti menggunakan hasil pencarian data yang didapatkan dari pemberi informasi mengenai topik penelitian yang digunakan sebagai data primer. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2018) adalah percakapan antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pemberi informasi yang menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh pewawancara.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono (2018) adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semi terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan para pelaku UMKM binaan dari

BMT Beingharjo yang mengikuti program BINAR 2022-2023 dengan klasifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya.

b. Observasi Partisipasi

Observasi menurut Sugiyono (2018) merupakan teknik dalam pengumpulan data yang memiliki kualifikasi tersendiri dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Pengamatan tidak hanya berfokus kepada orang, akan tetapi meluas ke objek alam lainnya. Dalam penelitian ini observasi partisipasi pasif (*Passive Participant*) digunakan sebagai teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018) partisipasi pasif adalah ketika peneliti datang ketempat penelitian berlangsung, tetapi tidak ikut secara langsung atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan dari subjek yang diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mendatangi langsung ke tempat pelaku UMKM sendiri, peneliti melihat langsung bagaimana proses dan aktivitas usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Peneliti kemudian akan mencatat dan menganalisis aktivitas UMKM tersebut. Adapun yang diamati oleh peneliti adalah:

- 1) Kegiatan produksi
- 2) Kegiatan usaha (penjualan)
- 3) Perkembangan UMKM setelah mendapat pelatihan dan pendampingan.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui orang atau dokumen lain. Dalam penelitian ini adapun data sekunder yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi, dokumentasi sendiri menurut Sugiyono (2018) merupakan rekaman kejadian masa lalu dalam bentuk foto, gambar, sketsa dll. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan membantu hasil wawancara dengan adanya bukti nyata yang terjadi dilapangan. Adapun dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan untuk diamati adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan
- b. Dokumentasi kegiatan usaha dari UMKM binaan BMT Beringharjo.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) merupakan rangkaian proses mengumpulkan informasi secara terencana dan terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Kemudian data akan dikelompokkan kedalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mengumpulkannya menjadi suatu pola-pola terstruktur, memilih yang paling penting dan dapat diteliti, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami berdasarkan hasil temuan dari penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) dijalankan selama pengumpulan data berlangsung sampai setelah proses pengumpulan data berakhir didalam periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan dengan kegiatan yang interaktif dan berlanjut hingga akhir untuk menjenuhkan data. Adapun dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Reduksi data menurut Sugiyono (2018) merupakan kegiatan memilih pertanyaan kunci, merangkum, memfokuskan topik penting sesuai topik penelitian, mencari tema dan pola sehingga pada akhirnya memberikan pandangan yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data yang sedang berlangsung. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyajikan data karena telah memiliki pandangan yang lebih jelas yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dilakukan. Pada proses reduksi data dalam penelitian ini, peneliti akan mengelompokan data berdasarkan indikator produktivitas menurut Yusuf (2015) yang terdiri dari empat indikator yaitu pengetahuan, sikap, kemampuan dan keterampilan.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif, mengungkapkan bahwa data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dll. Dalam

penelitian ini pada proses penyajian data, setelah data dikelompokkan menjadi 4 bagian dalam proses reduksi data, peneliti kemudian akan mempersempit data menjadi dua data utama yaitu data pendampingan dan pelatihan dan melihat pengaruhnya terhadap produktivitas dilihat dari empat indikator produktivitas yang telah disebutkan sebelumnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses analisis data kualitatif langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat sejalan atau tidak sejalan dengan rumusan masalah yang ditentukan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat pendahuluan dan masih dapat berkembang setelah penelitian dimulai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif temuan yang ditemukan adalah temuan baru dan tidak ada sebelumnya. Suatu temuan dapat berupa pandangan suatu objek atau pandangan yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penyelidikan.

#### **3.7. Keabsahan Data**

Dalam suatu penelitian, validitas atau keabsahan data sangat penting untuk membuktikan kebenaran data dengan kondisi objek penelitian yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa pengujian keterpercayaan atau keandalan data yang diperoleh dari penelitian kualitatif meliputi perluasan hasil, peningkatan konsistensi penelitian,

triangulasi, berdiskusi dengan rekan kerja, menganalisis kasus negatif dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini uji validitas atau keabsahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode triangulasi. Menurut Sugiyono (2018) triangulasi diartikan dalam uji reliabilitas sebagai pengecekan informasi pada waktu yang berbeda dengan cara yang berbeda dan dari sumber yang berbeda. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan mengecek hasil penelitian kelompok penelitian lain yang terlibat dalam pengumpulan data.

Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018). Adapun dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi teknik yaitu dengan mengecek keabsahan data yang diperoleh berdasarkan teknik yang dipakai dalam mencari data dilapangan. Menurut Sugiyono (2018) triangulasi teknik digunakan dengan cara memverifikasi informasi dengan teknik yang berbeda dengan sumber yang sama untuk menguji keandalan informasi. Adapun tiga teknik pengumpulan data tersebut adalah:

1. Wawancara
2. Dokumentasi
3. Observasi

### **3.8. Tahapan Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan

desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Berikut penjelasannya :

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rencana penelitian.
  - b. Memilih objek penelitian.
  - c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditemukan.
  - d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Sosial. Penelitian mengajukan judul dengan telah dilengkapi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
  - e. Meninjau kajian pustaka. Penelitian mencari referensi penelitian, terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul peneliti.
  - f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
  - g. Mengurus perizinan penelitian.
  - h. Mempersiapkan penelitian lapangan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelatihan dan pendampingan UMKM pada program BINAR BMT Beringharjo.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir, yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA